

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahun 2013 sampai tahun 2016. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber-sumber yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Selain itu, informasi yang digunakan berasal dari media cetak yang berupa jurnal, buku dan refrensi lain yang mendukung penelitian ini.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: semua perusahaan yang *go public* pada periode tahun 2013 hingga 2016 di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dari sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan *go public* yang melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2013-2016.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai penelitian adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan minimal 1 tahun saat *go public* yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel penelitian terdiri dari perusahaan Keuangan, Jasa, dagang dan manufaktur yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di bursa efek dengan alasan adanya peningkatan penjualan saham ketiga perusahaan tersebut dari tahun ke tahun berdasarkan informasi dari BEI. Hal ini mengindikasikan telah terjadinya peningkatan kepercayaan Investor pada perusahaan. Sektor keuangan, jasa, dagang, dan manufaktur dipilih karena ketiga sektor ini merupakan sektor dimana perusahaan sangat berkaitan dengan customer. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang memiliki cakupan *stakeholder* paling luas yang meliputi investor, kreditor, pemerintah, dan sosial sehingga perlu melakukan pengungkapan informasi laporan keuangan yang jelas kepada pihak eksternal.

3.3. SUMBER DATA PENELITIAN

Adapun sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fact Book* yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru dan Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) UIN Suska Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Jl. Jenderal Sudirman No.73, Rintis, Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau. Digunakan untuk melihat perusahaan apa saja yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2012-2016.
2. www.idx.co.id Situs website ini digunakan untuk mencari *Annual Report* perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) digunakan untuk mencari data fluktuasi harga saham perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumenter. Metode Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, serta melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan pada periode 31 Desember. Jenis perusahaan diperoleh dari data *Fact Book*, serta laporan keuangan, serta data harga saham harian dan indeks harga saham gabungan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data perusahaan mengenai kemungkinan terjadinya manajemen laba.

3.5. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif untuk melihat pengaruh Asimetri Informasi terhadap indikasi terjadinya Manajemen Laba pada perusahaan yang go public. Sehingga dapat di jabarkan sebagai berikut:

Variabel Independen (**X**) adalah:

- a) Asimetri Informasi (**X1**)
- b) Nilai Penawaran Saham (**X2**)
- c) Ukuran Perusahaan (**X3**)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Umur Perusahaan (**X4**)

e) *Leverage* (**X5**)

Variabel Dependen (**Y**) adalah: *Earnings Management*

3.5.1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain.

3.5.1.1. Asimetri Informasi

Jogiyanto (2013:518) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang memiliki informasi saja (informed investor). Shiri dan Ebrahimi (2012) mengemukakan bahwa asimetri informasi terjadi di pasar modal karena adanya satu atau lebih pelaku pasar yang tidak sama dalam memiliki dan mengakses informasi. Asimetri Informasi dapat diukur menggunakan *bid ask spread*. *Bid ask spread* adalah selisih harga beli tertinggi dengan harga jual terendah saham yang diperdagangkan. Harga permintaan beli (*bid price*) atau penawaran jual (*ask price*) merupakan fungsi dari biaya dan informasi yang dimilikinya. *Bid ask spread* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$SPREAD = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan :

$$SPREAD_{i,t} = (ask_{i,t} - bid_{i,t}) / \{(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2\} \times 100$$

$Ask_{i,t}$: Harga *ask* tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

$Bid_{i,t}$: Harga *bid* terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1.2. Nilai Penawaran Saham (*Proceeds*)

Variabel ini diukur dengan nilai penawaran saham perusahaan pada saat melakukan IPO. Nilai penawaran saham ini dapat dihitung dengan harga penawaran (*offering price*) dikalikan dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan (Fransiska, 2007). Nilai penawaran saham yang digunakan adalah nilai penawaran saham yang telah dibagi dengan nilai ekuitas perusahaan. Dikarenakan nilai penawaran saham (*proceeds*) terlalu besar dibandingkan dengan variabel lain, maka disederhanakan kedalam bentuk *logaritma natural*.

$$Proceeds = LN (\text{Harga Penawaran} \times \text{Jumlah Lembar Saham})$$

3.5.1.3. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Fransiska, 2007).

Ukuran perusahaan ini dapat diukur dari *market capitalization* (Halim. Dkk, 2005) yaitu jumlah lembar saham yang beredar akhir tahun dikalikan dengan harga saham penutupan akhir tahun kemudian hasilnya di *log* agar nilai terlalu besar untuk masuk kedalam model persamaan.

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Jumlah lembar saham} \times \text{Harga saham penutupan akhir tahun})$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.1.4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya. Dalam kondisi normal, perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai publikasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang masih baru. Umur perusahaan dihitung mulai perusahaan didirikan berdasarkan akte sampai dengan perusahaan melakukan IPO. Umur perusahaan diukur dalam skala bulanan.

Umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI. Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dan *go public*, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tersebut.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Perusahaan IPO} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

3.5.1.5. Leverage

Merupakan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai operasinya. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hutang. *Leverage* diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset (Fahmi, 2012). *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio *debt to asset* atau utang tahun *t* dibagi dengan total aset tahun *t* (Widyastuti, 2008).

$$\text{Lev} = \text{Total Utang} / \text{Total Asset}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2. Variabel Dependen

3.5.2.1. Manajemen Laba

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, manajemen laba sebagai variabel dependen menggunakan *Model Modified Jones* (Dechow, dkk., 1995) yang merupakan penyempurnaan dari Jones Model (1991). Manajemen Laba (DACC) dapat diukur melalui discretionary accruals yang dihitung dengan cara menselisihkan Total Accruals (TACC) dan nondiscretionary accruals (NDACC). Dalam menghitung DACC, digunakan Modified Jones Model. Modified Jones Model dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow et al. (1995). Model perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{TACC}_{it} = \text{EBXT}_{it} - \text{OCF}_{it}$$

$$\begin{aligned} \text{TACC}_{it}/\text{TA}_{i,t-1} &= \alpha_1(1/\text{TA}_{i,t-1}) + \alpha_2((\alpha\text{REV}_{it} - \alpha\text{REC}_{it})/\text{TA}_{i,t-1}) \\ &\quad + \alpha_3(\text{PPE}_{it}/\text{TA}_{i,t-1}) \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, NDACC dapat dihitung dengan memasukkan kembali koefisien-koefisien:

$$\text{NDACC}_{it} = \alpha_1(1/\text{TA}_{i,t-1}) + \alpha_2((\alpha\text{REV}_{it} - \alpha\text{REC}_{it})/\text{TA}_{i,t-1}) + \alpha_3(\text{PPE}_{it}/\text{TA}_{i,t-1})$$

$$\text{DACC}_{it} = (\text{TACC}_{it}/\text{TA}_{i,t-1}) - \text{NDACC}_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

TACCit	: Total Accruals perusahaan i pada periode t
EBXTit	: (<i>Earnings Before Extraordinary Item</i>) perusahaan i pada periode t
OCFit	: (<i>Operating Cash Flows</i>) perusahaan i pada periode t
TA_{i,t-1}	: (Total Assets) perusahaan i pada periode t
REVit	: (<i>Revenue</i>) perusahaan i pada periode t
RECit	: (<i>Receivable</i>) perusahaan i pada periode t
PPEit	: Nilai Aktiva tetap (<i>Gross</i>) perusahaan i pada periode t

3.6. METODE ANALISIS

Metode Analisis yang hendak digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, dan Uji Hipotesis.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menggambarkan tentang hubungan langsung antara pengumpulan data dan peringkasan data serta penyajian hasil peringkasan tersebut, dengan kata lain Statistik Deskriptif ini dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, median, standar deviasi, maksimum, minimum. (Ghozali, 2016).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu akan dilakukan uji kualitas data berupa uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi. Pendugaan nilai koefisien regresi dengan metode kuadrat terkecil (OLS) bertujuan untuk mencapai kondisi yang baik yaitu *best linier unbiased estimative* (BLUE). Agar dapat menjadi parameter yang baik maka persamaan regresi harus memenuhi asumsi klasik. Parameter yang baik apabila tidak bias, efisien dan konsisten. Jika terdapat penyimpangan asumsi klasik atas model linier yang diusulkan (negatif) maka hasil estimasi tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak *reliable*. Untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik maka dilakukan uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* Tes, dimana hasil uji yang tidak signifikan dengan taraf alfa 0,05 menunjukkan variabel-variabel tersebut normal.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya, Ghazali (2016:156). Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan uji statistik dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghazali (2016:158) Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji ini ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala Multikolonieritas (Ghozali, 2016).

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Grafik Scatterplot, yaitu jika posting titik-titik menyebar secara acak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Selain Uji Scatterplot juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Statistik Glejser. Dimana hasil uji yang tidak signifikan dengan tarif alfa 0,05 menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak memenuhi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, Ghozali (2016:107). Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Runs test dengan ketentuan probabilitas lebih besar dari signifikansi 0,05.

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dan memiliki lebih dari satu variabel (Nugroho, 2005:44).

Model yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen dan variabel dependen adalah model regresi linear berganda. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Manajemen Laba (<i>Discretionary Accrual</i>)
X1	= Asimetri Informasi (<i>Bid Ask Spread</i>)
X2	= Nilai Penawaran Saham
X3	= Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)
X4	= Umur Perusahaan
X5	= <i>Leverage (Debt To Asset)</i>
α	= Konstanta atau Intercept
β	= Koefisien Variabel Independen
ε	= Error

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial (uji t), dan nilai koefisien determinansi (R^2).

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.6.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai t hitung $> t$ tabel dengan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU